

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN INFEKSI CACING DI PUSKESMAS KOTA KALER KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2007-2011

Eggi Erlangga, 2013. Pembimbing I : July Ivone, dr., M.KK., MPd.Ked.
Pembimbing II : Prof. Dr. Susy Tjahjani, dr., M.Kes.

Infeksi cacing merupakan salah satu masalah kesehatan yang insidensinya masih tinggi. Penyakit ini sangat erat berkaitan dengan status sosial ekonomi penduduk. Infeksi cacing sangat berdampak pada proses pertumbuhan, perkembangan, dan gizi anak, selain itu berdampak juga terhadap penurunan tingkat produktivitas masyarakat. Di Indonesia, pada tahun 1987 angka kejadian masih sangat tinggi. Angka kejadian cacingan di Jawa Barat hingga pada tahun 2005 masih cukup tinggi. Sejak tahun 1995 pemerintah bergiat melakukan pemberantasan infeksi cacing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prevalensi infeksi cacing di Puskesmas Kota Kaler Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat antara tahun 2007-2011.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan cara mengumpulkan data rekam medik kejadian infeksi cacing di Puskesmas Kota Kaler.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien yang terinfeksi cacing dari tahun 2007 hingga 2011 adalah sebanyak 232 orang. Usia >44 tahun yang paling banyak terkena infeksi cacing. Cacing yang paling banyak ditemukan adalah cacing tambang, yaitu 84,91%. Perempuan dilaporkan lebih banyak terinfeksi dibanding laki-laki, yaitu 56,90%.

Simpulan hasil penelitian yaitu terdapat 232 kasus infeksi cacing dari tahun 2007 hingga 2011 di Puskesmas Kota Kaler, dengan penyebab terbanyak cacing tambang. Penderita paling banyak didapatkan pada usia >44 tahun dengan jenis kelamin terbanyak perempuan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena faktor kebersihan, gizi, lingkungan dan pekerjaan yang sering kontak dengan tanah.

Kata kunci: prevalensi infeksi cacing, Puskesmas Kota Kaler, cacingan

ABSTRACTS

THE PREVALENCE OF WORM INFECTION AT PUSKESMAS KOTA KALER KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG IN 2007-2011

Eggi Erlangga, 2013. 1ST Tutor: July Ivone, dr., M.KK., MPd.Ked.
2nd Tutor: Prof. Dr. Susy Tjahjani, dr., M.Kes.

Worm infection is one health problem that the incidence is still high. This disease is related to socioeconomic status of the people. Worm infection affects to the growth, development, and child nutrition. It also affects the decline in productivity of the people. In Indonesia, in 1987 the incidence was still high. The incidence of worm infection in West Java until 2005 was still quite high. Since 1995 the government strived to eradicate worm infections. The objective of this study is to find out the prevalence of worm infection in Puskesmas Kota Kaler, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, West Java, between 2007-2011.

The method used in this study is the descriptive research method, by collected medical record data on the incidence of worm infections at Puskesmas Kota Kaler.

The results showed that from 2007 to 2011, the patients infected with worms are 232 people. Ages > 44 years were most infected. 84.91 % infections were hookworm infection, Women reported more infected than men, which were 56.90 %.

Conclusions of this study are, there were 232 cases of worm infections from 2007 to 2011 at Puskesmas Kota Kaler. The most common infections caused by hookworm. Most patients were at age > 44 years old, women more infected than men. This is probably due to hygiene factors, nutrition, environment and the occupation those have frequent contact with the ground.

Keywords: worm infection prevalence, Puskesmas Kota Kaler, helminthiasis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Landasan Teori.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Parasit.....	4
2.2 Infeksi Cacing.....	5
2.2.1 <i>Ascaris lumbricoides</i>	5
2.2.1.1 Morfologi.....	6
2.2.1.2 Cara Infeksi.....	7
2.2.1.3 Gejala Klinik.....	8
2.2.1.4 Diagnosis.....	9
2.2.1.5 Pengobatan.....	10
2.2.1.6 Pencegahan.....	10
2.2.2 Cacing Tambang.....	10

2.2.2.1 Morfologi.....	11
2.2.2.2 Cara Infeksi.....	13
2.2.2.3 Gejala Klinik.....	13
2.2.2.4 Diagnosis.....	14
2.2.2.5 Pengobatan.....	14
2.2.2.6 Pencegahan.....	14
2.3 Epidemiologi Infeksi Cacing.....	15
2.4 Program Pengendalian Infeksi Cacing.....	16

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan dan Subjek Penelitian.....	18
3.1.1 Bahan Penelitian.....	18
3.1.2 Subjek Penelitian.....	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.2 Metode Penelitian.....	18
3.2.1 Besar Sampel Penelitian.....	19
3.2.2 Prosedur Kerja.....	19
3.2.3 Cara Pemeriksaan.....	19
3.2.4 Metode Analisis.....	20
3.3 Rencana Penelitian.....	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
4.2 Hasil Penelitian.....	22
4.3 Pembahasan.....	24

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	25
5.2 Saran.....	25

DAFTAR PUSTAKA.....	26
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	28
RIWAYAT HIDUP.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi infeksi cacing berdasarkan tahun.....	22
Tabel 4.2	Distribusi infeksi cacing menurut jenis kelamin.....	22
Tabel 4.3	Distribusi infeksi cacing menurut kelompok usia.....	23
Tabel 4.4	Distribusi penderita infeksi cacing menurut pemeriksaan klinis di Laboratorium Puskesmas Kota Kaler tahun 2007-2011.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Ascaris lumbricoides</i> betina.....	7
Gambar 2.2	Telur fertil pada feses manusia.....	7
Gambar 2.3	Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
Gambar 2.4	Telur cacing tambang dengan perbesaran 400x.....	12
Gambar 2.5	Larva rhabditiform.....	12
Gambar 2.6	Siklus hidup cacing tambang.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angka Kejadian Infeksi Cacing Di Puskesmas Kota Kaler Tahun 2007-2011.....	28
Lampiran 2	Surat Pernyataan Melakukan Penelitian.....	30